



DAMPAK IMPLEMENTASI KEGIATAN PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 6 DALAMMENGEMBANGKAN LITERASI DAN NUMERASI DI SMK TAMAN SISWA 01 PALEMBANG

Adinda Amelia^{1*}, Salma Salsabila²

^{1,2} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya, Indonesia

E-mail: adinda.amelia1603@gmail.com

Corresponding author:

Adinda Amelia

Universitas Sriwijaya

Email: adinda.amelia1603@gmail.com

ABSTRAK

Program Kampus Mengajar Kelas VI Tahun 2023 merupakan salah satu bentuk dukungan pendidikan yang membantu siswa memahami proses pengembangan literasi mulai dari sekolah dasar hingga sekolah menengah atas, dan merupakan bentuk implementasi dari salah satu Program Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Sekolah dan pelatihan kejuruan. Salah satunya berlokasi di SMK Taman Siswa 01 Palembang di Jl. Taman Siswa No. 216, Kec. Pandean Baru, Provinsi Kec. Ilir Timur. 1, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Program yang dilaksanakan siswa selama bertugas adalah program pendidikan, program adaptasi teknologi, dan program dukungan guru dan manajemen sekolah. Guru dan siswa di kampus pengajar harus mampu melakukan kegiatan pembelajaran dengan lebih mudah, kreatif, dan efektif, mulai dari perencanaan hingga penilaian. Siswa di kampus pengajar dan staf sekolah juga akan bekerja sama untuk menyelesaikan pengorganisasian, pembersihan, dan pengelolaan kepala sekolah. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan sekolah dalam meningkatkan akreditasi sekolahnya.

Kata Kunci : Pendidikan Kampus; Membaca; Menulis; Matematika; Siswa.

ABSTRACT

The Campus Teaching Program for Grade VI in 2023 is one form of educational support that helps students understand the literacy development process from elementary school to high school. It is also an implementation of one of the Independent Campus Learning Programs (MBKM). Schools and vocational training, one of which is located at SMK Taman Siswa 01 Palembang on Jl. Taman Siswa No. 216, Kec. Pandean Baru, Province of Kec. Ilir Timur. 1, Palembang City, South Sumatra. The programs implemented by students during their assignment include educational programs, technology adaptation programs, and teacher and school management support programs. Teachers and students at the teaching campus must be able to conduct learning activities more easily, creatively, and effectively, from planning to assessment. Students at the teaching campus and school staff will also collaborate to complete the organization, cleaning, and school head management. This is intended to facilitate the school in improving its accreditation.

Keywords: Campus Education; Reading; Writing; Mathematics; Students.

PENDAHULUAN

Program Kampus Mengajar merupakan salah satu kegiatan yang mempunyai dampak penting bagi dunia pendidikan di Indonesia. Program ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjadi guru di sekolah-sekolah di daerah terpencil atau berkembang. Pada



artikel kali ini kita akan mengupas berbagai aspek dan manfaat yang didapat dari kegiatan program Kampus Mengajar.

Program Kampus Mengajar bertujuan untuk meningkatkan literasi dan numerasi di Indonesia. Literasi mengacu pada kemampuan membaca, menulis, dan memahami teks, sedangkan berhitung mengacu pada kemampuan melakukan matematika dan berhitung. Melalui program ini, calon guru dapat memberikan pendidikan berkualitas kepada siswa di daerah terpencil dan meningkatkan kemampuan literasi mereka. Selain itu, program Kampus Mengajar juga memberikan manfaat yang signifikan bagi para guru itu sendiri. Melalui pengalaman kelas di lingkungan yang beragam, siswa mengembangkan keterampilan komunikasi, kepemimpinan, dan empati. Anda juga bisa memperluas wawasan dan pemahaman mengenai realitas pendidikan di Indonesia. (Anwar, R. N. (2021)).

Ruang lingkup program Kampus Mengajar meliputi pembelajaran semua mata pelajaran dengan fokus membaca, menulis, matematika, adaptasi teknologi dan dukungan manajemen sekolah. Melalui program ini, kami sebagai DPL berharap mahasiswa kami mendapat kesempatan untuk meningkatkan kemampuan kepemimpinan dan kepribadiannya, serta mendapatkan pengalaman belajar. Menanamkan dalam diri siswa empati dan kepekaan sosial terhadap permasalahan kehidupan sosial disekitarnya. Mengembangkan kemampuan berpikir untuk berkolaborasi lintas disiplin ilmu dan latar belakang siswa yang beragam dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Mendorong dan memajukan pembangunan nasional dengan meningkatkan motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan. Memperkuat peran nyata dan kontribusi perguruan tinggi dan mahasiswa terhadap pembangunan nasional. (Khotimah, N. R., Riswanto, R., & Udayati, U. (2021)).

Jenjang pendidikan yang menjadi sasaran kurikulum kampus adalah sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), dan sekolah menengah kejuruan (SMK) di wilayah 3T (daerah perbatasan, daerah terpencil, dan daerah tertinggal), serta penempatan peserta didik dalam program ini tergantung situasi. (Panjaitan, P., Simanjuntak, M., Silitonga, F. D., Pardede, S., Napitupulu, L., Silitonga, N. M. S., & Syahfitri, D. (2022)). Kebutuhan Anda akan disesuaikan dengan lokasi Anda. Sekolah yang dipilih untuk penempatan kami adalah SMK Taman Siswa 01 Palembang yang berlokasi di Jl. Taman Siswa No. 216, Kecpandean Baru, Provinsi Kec. Ilir Timur. 1, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

METODE PELAKSANAAN

SMK Taman Siswa 01 seperti yang terlihat pada Gambar 1. Dalam melaksanakan kegiatan program Kampus Mengajar Angkatan VI tahun 2023 di Palembang, berikut beberapa cara pelaksanaan solusi program untuk menyelesaikan beberapa permasalahan yang direncanakan.

Prapenugasan merupakan kegiatan yang dilakukan peserta Program kampus mengajar sebelum melaksanakan tugas di satuan pendidikan dasar dan menengah yang meliputi beberapa kegiatan pembekalan, mengikuti kegiatan pembekalan yang dilaksanakan mulai

dari 18 Juli – 8 Agustus 2023. Pada pembekalan ini, mahasiswa akan menerima beragam materi melalui sesi konferensi Zoom atau presentasi yang dimoderatori di YouTube.

Setelah mengikuti pembekalan siswa dengan didampingi instruktur lapangan, PT akan menyerahkan tugas dan melakukan penyesuaian serta melaporkan kepada dinas pendidikan setempat, selanjutnya dinas pendidikan akan menyerahkan tugas dan melakukan penyesuaian serta melaporkan kepada sekolah pelatihan/layanan lokal seperti yang terlihat pada Gambar 2.



Gambar 1. SMK Taman Siswa 01 Palembang



Gambar 2. Dokumentasi Bersama Instruktur Lapangan dan Dinas Pendidikan

Kegiatan penugasan meliputi kegiatan penugasan awal, kegiatan sehari-hari, kegiatan mingguan, dan penulisan laporan akhir. Kegiatan penugasan ini akan berlangsung kurang lebih selama 4 bulan yaitu tanggal 14 Agustus sampai dengan 1 Desember 2023. Dimulainya kegiatan penugasan di sekolah didampingi oleh DPL yang dipanggil pada saat keluarnya siswa dari program pendidikan kampus. Melakukan observasi sekolah meliputi pengamatan terhadap lingkungan sekolah sebagaimana diuraikan dalam analisis situasi, yaitu mengamati kondisi bangunan sekolah seperti ruang kelas, ruang guru, toilet, dan halaman sekolah. Selain itu mahasiswa juga akan mengamati proses pembelajaran, meliputi analisis kurikulum dan perangkat pembelajaran (RPP, media pembelajaran, LKPD, penilaian/evaluasi) serta sumber daya manusia dosen dan mahasiswa. Selanjutnya siswa mengamati kendala dan

permasalahan yang ada di sekolah.



Gambar 3. Kegiatan di Sekolah didampingi oleh DPL



Gambar 4. Dokumentasi bersama Pihak Sekolah

Sebagaimana dijelaskan pada Rencana Program dan Kegiatan, rencana program yang dibuat oleh mahasiswa akan dilaksanakan menurut urutan kegiatan sebagai berikut 1) Siswa merancang program kegiatan. Rencana program dan kegiatan) akan dikembangkan berdasarkan observasi di sekolah dan dilaksanakan selama misi di SMK Taman Siswa 01 Palembang. Desain yang dibuat relevan dengan kegiatan kelas, adaptasi teknologi, manajemen sekolah dan guru. 2) Siswa mengkomunikasikan rancangan program kegiatan yang telah disusunnya kepada pengawas sekolah dan lapangan (DPL). 3) Setelah mendapat persetujuan, siswa melaksanakan program kegiatan yang dirancang sebagai bagian dari tugas.

Kegiatan mengajar yang dilakukan para mahasiswa Kampus Mengajar di SMK Taman Siswa 01 Palembang yakni pada tingkat kelas X, XI dan XII jurusan Akuntansi, Perhotelan dan Bisnis Manajemen. Pada kegiatan ini mahasiswa dibagi menjadi dua tim pengajar agar dapat mengajar di kelas yang berbeda pada jam yang bersamaan agar lebih efisien terhadap waktu. Tim kampus mengajar mendapatkan jadwal mengajar selama empat kali dalam seminggunya. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa kampus mengajar telah menyiapkan materi yang akan diberikan kepada siswanya yang pertama materi tentang yaitu ada Literasi Visual, Gerilya (Gerakan Literasi dan Karya) Prolisari (Program Peduli Numerasi), Cermat (Cerita



Matematika), *Microsoft Office*, dan *Design Class*.

Literasi visual merupakan kegiatan memberikan pemahaman dalam menginterpretasi dan menangkap suatu makna dari informasi yang berbentuk visual atau gambar. Literasi visual munculdari hasil pemikiran suatu gambar yang dapat dikomunikasikan dari proses membaca. Seperti nonton bareng (nobar) tentang film-film sejarah Indonesia. Gerilya (Gerakan Literasi dan Karya) merupakan suatu kegiatan dalam upaya menumbuhkan budi pekerti siswa yang bertujuan agar siswa memiliki budaya membaca dan menulis sehingga menumbuhkan minat baca. Membebaskan siswa untuk membaca atau berkarya.

Program Peduli Numerasi (Prolirasi) yaitu pengetahuan dan kecakapan dalam menginterpretasi hasil analisis untuk memprediksi atau memperhitungkan, langkah-langkah dalam mengambil keputusan. Literasi numerasi mencakup kemampuan dalam menggunakan simbol dan angka yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan numerasi dengan kehidupan sehari-hari. Cermat adalah singkatan dari Cerita Matematika, dimana siswa akan diajak bercerita mengenai soal-soal matematika, kemudian siswa diminta untuk menentukan jawaban dari soal yang diberikan.

Microsoft Office adalah serangkaian aplikasi yang dirancang untuk meningkatkan produktivitas penggunaanya dalam bekerja. Program ini merupakan program yang membina siswa agar mampu mengoperasikan serta menggunakan *Microsoft Office* yang terdiri dari: *Microsoft Word*, *Microsoft Excel*, dan *Microsoft Power Point*. Design adalah kegiatan kreatif untuk merencanakan dan merancang sesuatu yang memiliki nilai lebih dan menjadi lebih bermanfaat bagi penggunaanya dan menghasilkan sebuah gambar serta tentunya memiliki makna. Program ini dirancang dalam bentuk pemberian edukasi dan praktik kepada siswa untuk dapat membuat poster/pamflet yang berkaitan dengan gerakan literasi.

Kegiatan diLuar kelas dalam program kampus mengajar, kegiatan diluar kelas memiliki peran penting untuk melengkapi pengalaman belajar mahasiswa. Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan proyek-proyek luar kelas merupakan strategi efektif untuk memperluas wawasan mereka dan meningkatkan keterampilan praktis. Mahasiswa diajak untuk terlibat dalam kegiatan seperti seminar industri, kunjungan lapangan ke perusahaan terkemuka, serta partisipasi dalam proyek riset atau pengembangan masyarakat. Keterlibatan ini memberikan mahasiswa kesempatan untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh di kelas ke dalam konteks dunia nyata. Selain itu, program kampus mengajar sering mengadakan acara networking, lokakarya, dan pelatihan keterampilan tambahan untuk membantu mahasiswa membangun jaringan profesional mereka dan meningkatkan daya saing mereka di dunia kerja. Dengan demikian, kegiatan diluar kelas bukan hanya sekadar tambahan, tetapi menjadi elemen integral yang memperkaya pengalaman belajar mahasiswa dan membantu mereka bersiap menghadapi tantangan di masa depan.



Kegiatan membuat Mading atau Majalah Dinding bertujuan untuk sarana komunikasi dan sarana informasi, sangat efektif untuk menampung bakat dan minat siswa-siswi dalam menulis maupun mengungkapkan ide, serta kreativitas lainnya. Selanjutnya ada kegiatan pembuatan pojok baca suatu kegiatan yang dilakukan siswa di setiap waktu luang disela-sela jam pelajaran untuk membaca buku yang telah tersedia dirak pojok kelas. Dan melakukan Visit the Reading Corner adalah kegiatan pembiasaan berkunjung ke pojok baca, dimana buku-buku yang terdapat pada rak buku pojok baca di kelas, diambil dari perpustakaan yang diganti sekali dalam tiga hari. Dengan pelaksanaan saat jam pelajaran kosong.

Mengadakan Pelatihan MC (*Master of Ceremony*) atau dalam bahasa Indonesia dikenal sebagai pembawa acara merupakan sebuah profesi atau ketrampilan dari seseorang sebagai seorang yang memandu sebuah acara. Berupa pelatihan MC baik formal dan non formal. Mengadakan Pelatihan Leadership (kepemimpinan) adalah keterampilan atau sebuah fungsi manajemen untuk memengaruhi, memotivasi, atau mengarahkan orang lain agar melakukan hal-hal tertentu yang ini dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Sebuah pelatihan yang diberikan kepada siswa agar dapat membedakan dipimpin dan memimpin. Dan yang terakhir melakukan kegiatan Latihan Upacara untuk meningkatkan kemampuan siswa saat menjadi petugas upacara.

Manajemen sekolah dan dukungan guru dalam kegiatan yang dilakukan siswa untuk mendukung manajemen sekolah dan guru antara lain pengelolaan kelas, dukungan manajemen guru, bantuan pemeliharaan sarana prasarana sekolah, dan bantuan kegiatan piket harian guru. Sebagai bagian dari kegiatan penunjang pengelolaan kelas, siswa membantu guru mengganti kelas yang terlewat, membuat tabel evaluasi hasil ujian, dan membuat hiasan dinding kelas dengan berbagai stiker edukasi yang berguna untuk memperluas pengetahuan siswa dan mempercantik ruang kelas. Berkontribusi dalam menjaga prasarana sekolah melalui kegiatan gotong royong dan kebersihan. Selain itu, kami mendukung guru dalam piket sehari-hari, dan kami bergantian mendampingi setiap hari, kadang piket bersama, dan piket menggantikan guru yang ada tugas lain atau yang tidak hadir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengajar setelah kegiatan pendidikan dilaksanakan, dilakukan analisis terhadap hasil program dukungan pendidikan yaitu manfaat yang diperoleh guru dan siswa dari dukungan pembelajaran yang kami laksanakan. Guru merasa kehadiran mahasiswa sangat mendukung pihak sekolah karena mahasiswa mampu mengajarkan konten kepada siswa menggantikan guru pada saat guru tidak berada di sekolah atau mempunyai komitmen lain. Selain itu, guru juga akan terbantu pada saat pembelajaran jika mahasiswa mendampingi mahasiswa di tempat duduknya masing-masing dan mengulangi kepada siswa apa yang telah diajarkan oleh guru.



Gambar 5. Dokumentasi Foto Kegiatan Mengajar di dalam Kelas.

Kegiatan di Luar kelas hasil dan pembahasan dari kegiatan diluar kelas dalam program kampus mengajar memegang peranan penting dalam mengevaluasi dampak positif terhadap perkembangan mahasiswa di luar lingkup pembelajaran formal. Evaluasi hasil mencakup pencapaian keterampilan tambahan, penerapan pengetahuan dalam konteks praktis, dan pengembangan soft skills yang diperoleh melalui kegiatan ekstrakurikuler. Pembahasan yang dilakukan setelah kegiatan diluar kelas berfokus pada refleksi mendalam terhadap pengalaman yang dialami mahasiswa, mengidentifikasi pencapaian yang signifikan, serta mengevaluasi potensi peningkatan. Dalam forum ini, dosen dan mahasiswa dapat berdiskusi tentang dampak positif yang dihasilkan dari partisipasi dalam kegiatan seperti kunjungan lapangan, proyek riset, atau kegiatan sosial. Hasil dan pembahasan ini juga menjadi wadah untuk merencanakan pengembangan lebih lanjut, termasuk peluang-peluang berikutnya dan cara untuk terus memperkaya pengalaman belajar di luar dinding kelas. Melalui refleksi dan dialog ini, program kampus mengajar dapat terus beradaptasi dan memberikan pengalaman

holistik yang mendukung pertumbuhan akademis dan pengembangan pribadi mahasiswa.



Gambar 6. Dokumentasi Kegiatan Pembuatan Majalah Dinding



Gambar 7. Dokumentasi Kegiatan diluar Kelas

Manajemen sekolah dan dukungan guru menganalisis hasil pelaksanaan program akan membantu administrator sekolah dan guru mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan. Di sini siswa dapat membantu guru dalam berbagai bidang administrasi seperti administrasi sekolah, pengajaran, dan bimbingan. Kegiatan memajang berbagai stiker edukasi di dalam kelas memberikan dampak yang sangat positif bagi para siswa. Selain manfaatnya untuk mempercantik ruang kelas, tentunya ada manfaatnya bagi siswa untuk menonton dan belajar setiap hari.



Gambar 8. Dokumentasi Kegiatan Administrasi

KESIMPULAN

Program Kampus Mengajar merupakan salah satu program Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang memberikan kesempatan kepada pelajar Indonesia untuk menuntut ilmu, menuntut ilmu dan berkontribusi langsung dalam dunia pendidikan. Kegiatan program Kampus Mengajar di SMK adalah bahwa program ini memberikan manfaat yang signifikan bagi siswa SMK. Melalui program ini, para mahasiswa dari perguruan tinggi berpartisipasi dalam mengajar di SMK untuk memberikan pengetahuan dan pengalaman praktis kepada siswa. Program Kampus Mengajar juga membantu meningkatkan kualitas pendidikan di SMK dengan memperkaya kurikulum dan memberikan perspektif baru dalam pembelajaran.

Selain itu, kehadiran para mahasiswa juga dapat menjadi inspirasi bagi siswa untuk mengembangkan minat dan bakat mereka di bidang studi yang mereka pilih. Selain manfaat langsung bagi siswa, program ini juga memberikan kesempatan bagi para mahasiswa untuk mengasah keterampilan mengajar mereka, memperluas wawasan, dan membangun hubungan sosial dengan siswa dan guru di SMK. Dalam kesimpulannya, program Kampus Mengajar di SMK telah terbukti menjadi inisiatif yang efektif dalam meningkatkan pendidikan di tingkat SMK. Dengan melibatkan mahasiswa sebagai pengajar tambahan, program ini memberikan manfaat yang saling menguntungkan bagi kedua belah pihak. Diharapkan program ini dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif yang lebih besar di masa depan.



DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, F. (2012). Kebijakan dan Pengembangan Pembangunan Karakter melalui Pendidikan Indonesia. *Jurnal Inspirasi*, 3(1), 87–101.
- Anwar, R. N. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*. 9(1).210-220.
- Eva, M. M. R. (2015). Urgensi Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial* , 7(1), 49–59.
- Fani, M., & Tranggono, D. (2023). Eksistensi Program Kampus Mengajar Angkatan 4 dalam Meningkatkan Literasi dan Numerasi di SDN Karang Nangkah 1. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 4(1), 115–124.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). Merdeka belajar. Kemendikbud.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). Panduan Program Kampus Mengajar Angkatan 1. Kemendikbud.
- Khotimah, N. R., Riswanto, R., & Udayati, U. (2021). Pelaksanaan program kampus mengajar di SD Negeri 014 Palembang Sumatera Selatan. *SINAR SANG SURYA: Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 195-204.
- Oktarina, N., & Kuswanto, A. (2013). Strategi Pendidikan Karakter melalui Mind Mapping Berbasis Mindjet Mind Manager untuk Meningkatkan Pemahaman Mahasiswa pada Konsep Dasar Manajemen Perkantoran. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 30(1).
- Panjaitan, P., Simanjuntak, M., Silitonga, F. D., Pardede, S., Napitupulu, L., Silitonga, N. M. S., & Syahfitri, D. (2022). Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan II Dalam Kegiatan Mengajar Siswa Kelas 1 SD di SD Negeri 177041 Simarhompa Pada Tahun 2021. *Martabe: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(3), 955- 967.
- Tim Program Kampus Mengajar (2023). Buku Saku Mahasiswa Program Kampus Mengajar Angkatan 6 Tahun 2023, *Laman MBKM Kampus Mengajar*.
- Vivi Suwanti, Ketut Suastika, Rosita Dwi Ferdian, Wahyudi Harianto (2022). Analisis dampak implementasi program MBKM Kampus Mengajar Pada Persepsi Mahasiswa *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)* 6(2). 2614-1337